

ABSTRAK

Kesehatan keuangan perusahaan memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang berguna untuk mengetahui posisi perusahaan. Kinerja perusahaan perlu diprediksi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan menerapkan dan membandingkan metode *Support Vector Machine* (SVM) dan *Adaptive Boosting* (AdaBoost) untuk klasifikasi kinerja perusahaan. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan 846 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang dikategorikan ke dalam dua kelas yaitu sehat dan tidak sehat. Variabel independen yang digunakan terdiri atas delapan rasio keuangan yaitu CR, DER, LDAR, ROA, ROE, ROI, TATO, dan WCTA. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *Support Vector Machine* (SVM) menghasilkan klasifikasi yang paling optimal. Berdasarkan pembagian data *training-testing* sebesar 70%:30%, akurasi dalam mengklasifikasikan data *testing* mencapai 90%. Sementara itu, hasil evaluasi dari *Adaptive Boosting* (AdaBoost) menghasilkan akurasi sebesar 89%. Secara keseluruhan, SVM lebih unggul dalam mengklasifikasikan kinerja perusahaan secara tepat ke dalam kelas sehat dan tidak sehat. Meskipun AdaBoost juga memberikan kinerja yang baik, SVM tetap menjadi pilihan terbaik untuk analisis kinerja perusahaan yang lebih akurat.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Klasifikasi, *Support Vector Machine*, *Adaptive Boosting*